

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Desember 2019 *Coronavirus Disease* atau yang dikenal (Covid-19) mengejutkan dunia dimana virus ini merupakan virus berisiko. Virus ini mulai menyebar di beberapa negeri pada mula 2020 termasuk di Indonesia yang mulai ditemukan pada bulan Maret 2020 dimana terdapat 2 orang terkonfirmasi positif *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Dengan mewabahnya Covid-19 *World Health Organization* bertepatan pada 11 Maret 2020 menetapkan jika wabah ini sebagai pandemi global. Saat ini kasus Covid-19 yang terkonfirmasi secara global sudah mencapai 41. 019. 313 orang yang terinfeksi (KOMPAS. Com, 2020) serta di Indonesia sudah mencapai 373. 109 orang yang terinfeksi (KOMPAS. Com, 2020).

Wabah Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap Pendidikan di Indonesia. Perubahan pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran daring perlu dilaksanakan karena pandemi Covid-19 (Kesuma, 2020, Hlm. 2). Pemerintah Indonesia merespon pencegahan Covid-19 yang lebih luas, Menteri KEMDIKBUD RI mengeluarkan S.E. No. 4 Tahun 2020 pada 24 Maret 2020. Semenjak disahkannya S.E. tersebut yang memuat mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di rumah secara daring agar peserta didik memperoleh pengalaman baru pada proses belajar mengajar. Pembelajaran jarak jauh ini adalah hal baru yang dilaksanakan secara bersamaan di seluruh daerah Indonesia. Siswa dan guru masih banyak yang belum beradaptasi dengan pembelajaran yang diselenggarakan menggunakan metode daring ini. Dalam metode pembelajaran daring yang dilakukan, siswa memerlukan waktu dalam beradaptasi menggunakan metode tersebut dan siswa juga harus mengatasi perubahan metode belajar baru yang mana tentu dapat memberi pengaruh pada proses pembelajaran yang ada, guru yang sudah terbilang senior beberapa masih banyak yang sepenuhnya belum dapat memahami dan mengaplikasikan penggunaan media sebagai pendukung pada kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga memerlukan pendampingan juga pelatihan sebelumnya (Dewi, 2020 hlm. 4).

Pembelajaran di taman kanak-kanak juga dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan bantuan peran orang tua. Pembelajaran daring menurut (Munir, 2009, hlm. 18) adalah ketika proses belajar mengajar tidak terjadi kontak secara langsung bertatap muka antara siswa dan guru yang mana menggunakan komunikasi dua arah melalui media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan lain sebagainya.

Di wilayah Indonesia sendiri terdapat berbagai aplikasi yang dapat diakses sebagai penunjang dalam proses pembelajaran daring di taman kanak-kanak (Handarini & Wulandari, 2020, hlm. 497). Selain itu, pendidik pun dapat melaksanakan pertemuan tatap muka bersama peserta didik dengan menggunakan aplikasi yang dapat diakses melalui internet seperti telepon, *zoom*, atau melalui grup *whatsapp*). Pembelajaran online merupakan solusi untuk mencapai *social distancing* (Handarini & Wulandari, 2020, hlm. 502). Karena pembelajaran online dilakukan dari jarak jauh atau secara online dimana pembelajaran dilakukan oleh siswa kapan saja dimana saja. Pembelajaran daring akan berlangsung efektif dengan adanya konten, jaringan internet dan banyak perhatian dan ketersediaan (Wardhani dan Krisnani, 2020, hlm. 51).

Oleh sebab itu pendidik pada jenjang anak usia dini perlu memastikan kegiatan pembelajaran agar berlangsung dengan baik meskipun secara daring. Pendidik diharuskan untuk dapat merancang suatu pembelajaran daring yang dapat menstimulasi perkembangan anak dengan menggunakan media pembelajaran daring yang menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Mengingat pembelajaran daring masih terbilang baru dilaksanakan pada jenjang anak usia dini.

Pada penelitian yang dilakukan Wulandari mengungkapkan bahwa pembelajaran daring pada jenjang anak usia dini ini mempunyai kendala dimana pada pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini berdampak negatif pada capaian perkembangan anak usia dini di taman kanak-kanak (Wulandari, dkk., 2021, hlm. 5). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani & Priatna, 2020, hlm 1) dimana tingkat keefektifan pembelajaran daring yaitu 66,97%, hal tersebut harus dikembangkan supaya proses belajar mengajar berlangsung dengan tingkat keefektifan yang lebih tinggi sehingga menambah kualitas proses belajar mengajar serta hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut (Ridwan & Sunjaya, 2020, hal 6) dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran daring tidak seterusnya berlangsung dengan lancar, guru banyak merespon mengenai kesukaran saat menggunakan komputer, menjangkau jaringan internet, sinyal yang buruk, kendala dalam menyampaikan maksud pesan saat berkomunikasi dengan orang tua, kendala ketika membuat perencanaan proses belajar mengajar yang lebih sederhana serta dapat dengan mudah jika diaplikasikan di rumah dengan bantuan orang tua, serta kendala guru ketika melakukan penilaian hasil kegiatan belajar siswa. Di lain sisi, keluhan yang dialami oleh orang tua dimana mengalami kesulitan ketika membimbing anak belajar karena belum memahami sistem pembelajaran daring, belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, orang tua tidak memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan pada uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Persepsi Guru PAUD Terhadap Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Online) Selama Pandemi Covid-19 ” untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan :

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta?
- 1.2.2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta?
- 1.2.3 Bagaimana evaluasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta.
- 1.3.2 Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta.
- 1.3.3 Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK se kecamatan Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1.4.1 Manfaat Dari Segi Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam penerapan pembelajaran yang inovatif selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Juga sebagai tambahan serta digunakan untuk menambah wawasan juga pemahaman penulis pada bidang penelitian, terkhusus pada implementasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Dari Segi Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 di jenjang pendidikan anak usia dini.

1.4.2.1 Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan kebijakan saat melaksanakan inovasi dibidang pendidikan serta dapat menambah mutu pendidikan di jenjang anak usia dini selama pandemi Covid-19.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi dikemukakan dengan jelas, untuk mengetahui pokok-pokok yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun pedoman KTI UPI tahun 2019 tersebut adalah:

BAB I : Pendahuluan berisi mengenai gambaran topik yang akan diteliti dimana memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka ini berisi untuk memaparkan serta menguraikan gambaran teori yang digunakan dengan jelas, sistematis dan juga logis. Menjelaskan temuan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

BAB III : Metodologi merupakan gambaran secara umum yang menjelaskan dan memaparkan terkait dengan susunan dan sistematika penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini memuat mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan merupakan hasil pengamatan saat penelitian. Dalam bab ini peneliti memberi penjelasan dan interpretasi mengenai hasil data yang diperoleh penelitian yang sudah dianalisis yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi akan membahas kesimpulan yang merupakan hasil analisis deskripsi, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang diberi peneliti pada pembaca berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan.

Daftar Pustaka : Berisi sumber-sumber teori yang digunakan pada penyusunan skripsi.

Lampiran : Berisi seluruh dokumen yang digunakan peneliti